

EFEKTIVITAS BUKU AJAR PERENCANAAN PENGAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS INKUIRI

EFFECTIVENESS OF INQUIRY-BASED INDONESIAN LANGUAGE TEACHING PLANNING TEXTBOOKS

¹Rahayu Fitri, ²Rina Sartika

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
Email: ¹rahayuf3_18@yahoo.co.id, ²rinasantika90@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of Inquiry-based Indonesian Language Teaching Planning textbooks that are used to improve the lesson plan writing skills of Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. This effectiveness can be seen from student learning outcomes when writing lesson plan and also from student observation sheets when conducting lectures using Inquiry-based Indonesian Language Teaching Planning textbooks. The type of this research was quantitative research with descriptive methods and research design in the form of quasi-experimental with type one group pretest-posttest. Sampling was done by simple random sampling technique. The instruments of data collection used were performance tests to write lesson plan and student observation sheets. The results of this study were as follows. First, the inquiry-based Indonesian Language Teaching Planning textbook was effectively used to improve the lesson plan writing skills of Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. Second, inquiry-based Indonesian Language Teaching Planning textbook could inspire learning and make students very active in undergoing Indonesian Teaching Planning lectures.

Keywords: *Effectiveness, Inquiry-Based Textbook*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis RPP mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. Efektivitas ini dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa ketika menulis RPP dan juga dari lembar hasil observasi mahasiswa ketika melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan rancangan penelitian berbentuk eksperimental semu (*quasi experimental research*) dengan tipe *one group pretest-posttest*. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja menulis RPP dan lembar hasil observasi mahasiswa. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis RPP mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. *Kedua*, buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri dapat membangkitkan semangat belajar dan membuat mahasiswa sangat aktif dalam menjalani perkuliahan Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Efektivitas, Buku Ajar Berbasis Inkuiri*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
April 24 th 2023	June 10 th 2024	Juni 15 th 2024

PENDAHULUAN

Mata kuliah Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah wajib mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas PGRI Sumatera Barat. Mata kuliah ini menuntut agar mahasiswa mampu menulis

sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Pada hakikatnya, penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Muslich (2008), RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah, seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal.

Pada hakikatnya, penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang meliputi 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Munthe, 2009). Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

Namun, kenyataan yang ditemukan di kelas saat ini, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu mengaplikasikan teori ke dalam sebuah RPP. Hal ini dibuktikan dari RPP yang ditulis oleh mahasiswa. Kesalahan ini terlihat pada bagian tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) serta pemilihan metode dan media yang tidak tepat digunakan di dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan oleh Fatmawati (2016) bahwa berdasarkan kenyataan yang ada, tidak semua guru memiliki pengetahuan tentang tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan pedoman dalam penentuan komponen-komponen lainnya dalam RPP. Hal ini dapat berakibat bahwa tujuan yang mereka rumuskan tidak jelas, dan berdasarkan tujuan yang tidak jelas, komponen-komponen lainnya yang harus ditentukan dalam RPP, seperti materi, metode, kegiatan pembelajaran, media, dan evaluasinya juga bisa tidak jelas. Lebih lanjut Sahara, dkk (2016) mengungkapkan bahwa pada umumnya mahasiswa belum memahami sepenuhnya mengenai fungsi dari komponen-komponen yang terkandung di dalam RPP. Padahal, mahasiswa sudah mengikuti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran sebelumnya, yang salah satu submaterinya mempelajari tentang prinsip pengembangan RPP dan langkah pembuatannya.

Salah satu penyebab yang melatarbelakangi belum terampilnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat dalam menulis RPP ialah ketersediaan buku teks pembelajaran Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia. Mahasiswa hanya mengandalkan *handout* dan penjelasan dari dosen dalam mengerjakan tugas atau latihan. *Handout* yang digunakan mahasiswa tersebut tidak mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar karena tidak sesuai dengan karakteristik mereka. Hal ini juga dinyatakan oleh Wena (2011) bahwa tersedianya buku teks yang berkualitas masih sangat kurang. Hal ini tampak dari buku-buku teks yang dipergunakan di sekolah/ perguruan tinggi dirancang dengan hanya ditekankan pada misi penyampaian pengetahuan/fakta belaka. Para pengarang buku teks kurang memikirkan kemudahan dalam pemahaman buku tersebut. Hal ini juga didukung oleh pendapat Citroesmi, dkk (2016) bahwa pada satu sisi, tersedianya buku teks yang berkualitas masih

sangat kurang. Para penulis buku teks kurang memikirkan bagaimana buku tersebut dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penyusunan buku teks, kaidah-kaidah pembelajaran sama sekali tidak diperhatikan. Akibatnya peserta didik sulit memahami buku yang dibacanya dan sering terkesan membosankan.

Dalam memenuhi kebutuhan buku ajar tersebut, dosen harus menyediakan sendiri sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan mata kuliah yang diampu. Adapun karakteristik bahan ajar yang baik menurut Depdiknas (2004) adalah substansi materi diakumulasi dari standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, mudah dipahami, memiliki daya tarik, dan mudah dibaca. Selain itu, dalam menyediakan bahan ajar dosen juga harus mempertimbangkan kriteria-kriteria yang meliputi (1) relevansi (secara psikologis dan sosiologis), (2) kompleksitas, (3) rasional/ilmiah, (4) fungsional, (5) *ke-up to date-an*, dan (6) komprehensif/keseimbangan (Arsanti, 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan efektivitas buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri. Buku ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku ajar yang telah dikembangkan sebelumnya. Buku ajar berbasis Inkuiri merupakan buku ajar yang dikembangkan dengan menerapkan langkah-langkah strategi Inkuiri. Menurut Kurniawan dan Masjudin (2017), buku ajar adalah buku yang digunakan dalam proses kegiatan belajar. Buku ajar juga dikenal dengan sebutan buku teks, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar. Buku teks (ajar) adalah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dan pengertian modern dan yang umum dipahami.

Strategi Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang meningkatkan pada proses secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang dasar filosofinya konstruktivisme karena melalui strategi ini, peserta didik membangun sendiri pengetahuannya. Dalam strategi Inkuiri, peserta didik dilatih memecahkan masalah akademik, meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan belajar (Arnyana, 2006). Kegiatan inkuiri dapat melatih kecakapan berpikir mahasiswa dan meningkatkan kererampilannya dalam memecahkan masalah.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Darmayanti, dkk (2014) "Hasil belajar sesudah menggunakan buku siswa berbasis inkuiri lebih baik daripada sebelum menggunakan buku siswa berbasis inkuiri tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku siswa berbasis inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa". Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis RPP mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. Efektivitas ini dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa ketika menulis RPP dan juga dari lembar hasil observasi mahasiswa ketika melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan rancangan penelitian berbentuk eksperimental semu (*quasi experimental research*) dengan tipe *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 87 orang yang tersebar dalam 3 kelas. Penarikan sampel dilakukan

dengan teknik *simple random sampling* atau teknik penarikan sampel secara acak sederhana. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada populasi penelitian, terpilih kelas A sebagai sampel yang berjumlah 25 orang karena kelas tersebut merupakan kelas yang normal dan homogen.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja menulis RPP dan lembar hasil observasi mahasiswa. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Teknik tersebut digunakan untuk melihat perbedaan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dari analisis data, diperoleh kesimpulan-kesimpulan yang dapat menerima dan menolak hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut. *Pertama*, pendeskripsian data. *Kedua*, pengujian persyaratan analisis meliputi: uji normalitas dengan uji *liliefors*, dan uji homogenitas dengan uji F (Sudjana, 2005). *Ketiga*, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil belajar mahasiswa ketika menulis RPP. Adapun indikator yang ditetapkan untuk penilaian menulis RPP ialah (1) Kelengkapan komponen RPP; (2) Penulisan alokasi waktu; (3) Penulisan tujuan pembelajaran; (4) Penulisan materi pembelajaran; (5) Penulisan Metode Pembelajaran; (6) Penulisan media pembelajaran; (7) Penulisan sumber belajar; (8) Penulisan langkah-langkah pembelajaran; dan (9) Penulisan Penilaian hasil pembelajaran. Mahasiswa ditugaskan untuk menulis RPP sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri. Untuk lebih jelas, berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil kemampuan mahasiswa ketika *pretest* dan *posttest*.

1. Hasil Belajar Mahasiswa sebelum Menggunakan Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri (*Pretest*)

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar mahasiswa, yaitu analisis terhadap hasil RPP yang telah ditulis oleh mahasiswa sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri, diperoleh data bahwa nilai terendah yang diperoleh mahasiswa ialah 58 dan tertinggi sebesar 90. Untuk lebih lengkap, hasil tersebut dapat dideskripsikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa sebelum Menggunakan Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri (*Pretest*)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	58-62	1	4
2	63-67	2	8
3	68-72	9	36
4	73-77	3	12
5	78-82	6	24
6	83-87	3	12
7	88-92	1	4
Jumlah		25	100

Dengan demikian, berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri (*pretest*) ialah sebesar 74,8 dengan standar deviasi sebesar 7,5.

2. Hasil Belajar Mahasiswa sesudah Menggunakan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inkuiri (*Posttest*)

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar mahasiswa, yaitu analisis terhadap hasil RPP yang telah ditulis oleh mahasiswa sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri, diperoleh data bahwa nilai terendah yang diperoleh mahasiswa ialah 80 dan tertinggi sebesar 97. Untuk lebih lengkap, hasil tersebut dapat dideskripsikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Mahasiswa sesudah Menggunakan Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri (*Posttest*)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-82	2	8
2	83-85	1	4
3	86-88	5	20
4	89-91	12	48
5	92-94	4	16
6	95-97	1	4
Jumlah		25	100

Dengan demikian, berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri (*posttest*) ialah sebesar 89,02 dengan standar deviasi sebesar 4,7.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada metodologi penelitian, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data penelitian yang diperoleh dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pelaksanaan uji normalitas dilakukan pada data nilai menulis RPP mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri yang telah dikembangkan. Rumus yang digunakan untuk mengetahui normalitas data adalah uji *liliefors*. Berikut disajikan tabel hasil uji normalitas data.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok Data	N	L ₀	L _t	Keterangan
<i>Pretest</i>	25	0,113	0,173	berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	25	0,161	0,173	berdistribusi normal

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada alpha (α) 0,05 diperoleh data kemampuan menulis RPP mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri yang berdistribusi normal karena $L_0 < L_t$.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F. Penjelasan hasil uji homogenitas tersebut akan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Homogenitas Variansi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Perangkat Pembelajaran Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri

Kelompok Data	N	$\bar{X}$	S	S^2	F_h	F_t	Keterangan
<i>Pretest</i>	25	74,8	7,5	56,25	2,55	2,66	homogen
<i>Posttest</i>	25	89,02	4,7	22,09			

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada alpha (α) 0,05 diperoleh data kemampuan menulis RPP mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri memiliki varians yang homogen karena $F_0 < F_t$.

Setelah diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogeny, dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk melihat signifikansi dari perlakuan yang diterapkan kepada sampel penelitian. Hipotesis diuji dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada $\alpha=0,05$ dan $dk=n-1=25-1=24$ diperoleh t_t sebesar 1,71 dan t_h sebesar 8,78. Jadi, nilai $t_h > t_t = 8,78 > 1,71$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis RPP mahasiswa antara sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri dengan kemampuan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran Perencanaan pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri. Kemampuan menulis RPP mahasiswa sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri lebih baik daripada kemampuan menulis RPP mahasiswa sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis RPP mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat.

3. Hasil Analisis terhadap Aktivitas Mahasiswa

Aktivitas mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung diamati dengan menggunakan lembar pengamatan (lembar observasi). Dalam penelitian ini, observer (pengamat), yaitu dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan untuk mengamati aktivitas mahasiswa dengan mengamati aktivitas mahasiswa selama melakukan proses perkuliahan Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan, mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam belas, kecuali pertemuan ketika Ujian Tengah Semester (UTS). Kegiatan yang diamati berjumlah 10 kegiatan, yaitu (1) Menerima RPS Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri; (2) Menerima buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri; (3) Mengisi bagian hipotesis yang ada pada buku ajar; (4) Mengerjakan latihan yang terdapat pada buku ajar; (5) Aktif berdiskusi di dalam kelas; (6) Memiliki semangat ketika belajar di dalam kelas; (7) Mengerjakan latihan menulis RPP; (8)

Mengomentari dan mengoreksi RPP yang telah ditulis oleh mahasiswa lain; (9) Mengerjakan tes menulis RPP pada saat *Pretest*; dan (10) Mengerjakan tes menulis RPP pada saat *Posttest*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa selama 15 kali pertemuan, nilai rata-rata aktivitas mahasiswa secara keseluruhan ialah sebesar 86,6 dengan kategori sangat aktif. Dari 10 kegiatan yang diamati, 7 kegiatan tergolong pada kategori sangat aktif dan 3 kegiatan tergolong aktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan dapat membangkitkan semangat belajar dan membuat mahasiswa sangat aktif dalam menjalani perkuliahan Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan di dalam kelas. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Restuwati, dkk (2014), "Pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan yang merangsang murid untuk berpikir, menganalisa suatu persoalan sehingga menemukan pemecahannya".

Berdasarkan hasil penelitian dari segi hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari data kemampuan menulis RPP, dapat disimpulkan bahwa buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis RPP mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata menulis RPP mahasiswa sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri adalah sebesar 74,8 dan nilai rata-rata menulis RPP mahasiswa sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri sebesar 89,02. Jadi, kemampuan menulis RPP sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri lebih baik daripada kemampuan menulis RPP sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri. Selain itu, dilihat dari segi aktivitas belajar mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan dapat membangkitkan semangat belajar dan membuat mahasiswa sangat aktif dalam menjalani perkuliahan Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran yang dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan menggunakan buku ajar berbasis Inkuiri dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa. Mahasiswa juga dapat menjadi sangat aktif ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Agustin (2017) bahwa keefektifan bahan ajar tematik berbasis Inkuiri dari hasil perolehan aktivitas belajar siswa mencapai skor 80%. Persentase ini menunjukkan aktivitas belajar siswa tergolong sangat aktif.

Adanya diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan di dalam kelas, membuat mahasiswa menjadi sangat aktif. Kelebihan dari buku ajar berbasis Inkuiri yang telah dikembangkan adalah adanya hipotesis yang disajikan dalam buku ajar, menuntut mahasiswa untuk memecahkan masalah. Hal ini juga didukung oleh pendapat Jamil (2014), bahwa proses inkuiri selama pembelajaran berdampak konstruktif yang meningkatkan keefektifan pembelajaran. Beberapa keunggulan pembelajaran berbasis inkuiri antara lain: (1) menyediakan siswa untuk belajar aktif; (2) mengembangkan keterampilan dan berpikir kritis; (3) meningkatkan penguasaan konsep; (4) melibatkan komunikasi (Jamil, 2014); dan (5) mengembangkan sikap ilmiah (Bruck dan Towns, 2009).

Selain itu, adanya langkah-langkah sistematis dari strategi Inkuiri yang disajikan dalam buku ajar yang telah dikembangkan, membuat kemampuan berpikir kritis mahasiswa menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Uswatun dan Rohaeti (2015) bahwa tahapan kegiatan pembelajaran inkuiri: (1) identifikasi dan penetapan ruang lingkup masalah, (2) merumuskan hipotesis dan merencanakan penyelidikan, (3) penyelidikan dan pengumpulan data, (4) analisis

data dan merumuskan kesimpulan, (5) mengomunikasikan hasil dan refleksi. Lebih lanjut dikemukakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan inkuiri, dapat menumbuhkan keterampilan *Critical thinking skills* atau keterampilan berpikir kritis yang merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Selain itu, pembelajaran dengan inkuiri juga mengembangkan sikap ilmiah mahasiswa. Sikap ilmiah (*scientific attitude*) didefinisikan oleh Patta (2006) sebagai sikap terhadap pekerjaan, sikap terhadap diri sendiri, sikap terhadap ilmu pengetahuan, serta sikap terhadap objek dan kejadian di lingkungan sekitar sehingga dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk ikut serta dalam kegiatan tertentu dan cara seseorang merespon kepada orang lain, objek, atau peristiwa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis RPP mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata menulis RPP mahasiswa sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri adalah sebesar 74,8 dan nilai rata-rata menulis RPP mahasiswa sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri sebesar 89,02. Jadi, kemampuan menulis RPP sesudah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri lebih baik daripada kemampuan menulis RPP sebelum menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri. *Kedua*, buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri dapat membangkitkan semangat belajar dan membuat mahasiswa sangat aktif dalam menjalani perkuliahan Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan simpulan penelitian, saran-saran yang sesuai dengan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, dosen hendaklah mempersiapkan buku ajar setiap mata kuliah yang diampu. Dosen dapat menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri ini dalam perkuliahan. *Ketiga*, mahasiswa hendaklah menggunakan buku ajar Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri ini saat kuliah Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Studi pada Siswa Kelas IV SDN Sokosari 1 Tuban). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 186-197.
- Arnyana, I. B. P. (2006). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada pelajaran biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, 3(6), 496-515.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88.
- Bruck, L. B., & Towns, M. H. (2009). Preparing students to benefit from inquiry-based activities in the chemistry laboratory: guidelines and suggestions. *Journal of Chemical Education*, 86(7), 820.

- Citroesmi, N., & Suratman, D. (2016). Pengembangan modul matematika berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah dan berpikir kreatif matematis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(4). DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i4.14866>.
- Darmayanti, V., Hariyadi, S., & Hariani, S. A. (2014). Pengembangan buku siswa berbasis inkuiri pada pokok bahasan pencemaran dan kerusakan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Maesan Bondowoso. *Pancaran Pendidikan*, 3(3), 93-102.
- Depdiknas. (2004). *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Fatmawati, R. (2016). Perumusan Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris SD. *Prosiding the 4th University Research Colloquium (URECOL)* (hlm. 9-16). Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Jamil, S. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, A. & Masjudin. (2017). Pengembangan Buku Ajar *Microteaching* Berbasis Praktik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru IKIP Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif* (hlm. 9-16). Mataram: IKIP Mataram.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muslich, M. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patta, B. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Restuwati, D. D., Prihatin, J., & Asyiah, I. N. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Sains Berbasis Pendekatan Inkuiri pada Sub Pokok Bahasan Bioteknologi Kelas IX SMP. *Jurnal Pancaran*, 3(2), 63-72.
- Sahra, A. R., Subekti, S., & Patriasih, R. (2016). Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Pembuatan RPP sebagai Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 5(1), 1-7. DOI: <https://doi.org/10.17509/boga.v5i1.8427>.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Uswatun, D., & Rohaeti, E. (2015). Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Critical Thinking Skills Dan Scientific Attitude Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 138 - 152. Doi: <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7498>
- Wena, M.. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan*. Jakarta: Bumi Aksara.